

**KEEFEKTIFAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
PEMBELAJARAN BERBICARA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 7 PALEMBANG**

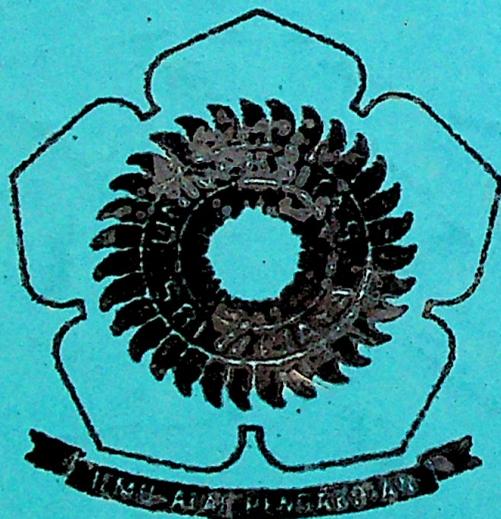
Skripsi oleh :

Dewi Erlasari

Nomor Induk Mahasiswa : 06043112033

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

S
371.907
Eri
b
e-080935
2008

**KEEFEKTIFAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) PADA
PEMBELAJARAN BERBICARA SISWA KELAS VIII SMP
MUHAMMADIYAH 7 PALEMBANG**

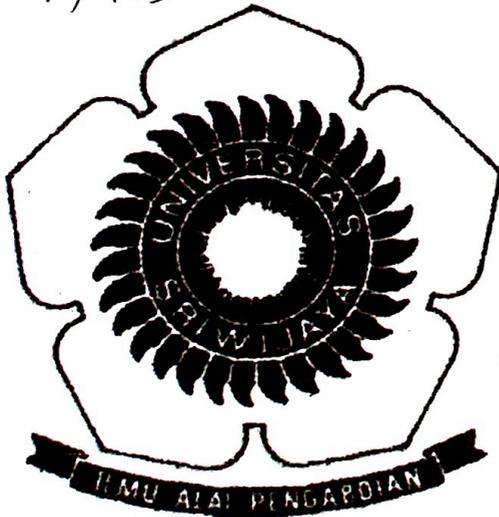


Skripsi oleh :

**Dewi Eriscasari
Nomor Induk Mahasiswa : 06043112033
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**

R. 17544

ii 17939



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDERALAYA
2008**

**Keefektifan Model *Problem Based Learning* (PBL) pada Pembelajaran Berbicara
Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Palembang**

Skripsi oleh

Dewi Eriscasari

NIM : 06043112033

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah

Jurusan : Pendidikan Bahasa dan seni

Disetujui

Pembimbing 1,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP 131842994**

Pembimbing 2,



**Ernalida, S. Pd., M. Hum.
NIP 132093908**

Disahkan

Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni,



**Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd.
NIP/131842994**

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

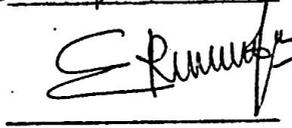
Tanggal: 29 Juli 2008

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dra. Hj. Zahra Alwi, M.Pd.



2. Sekretaris : Erialida, S. Pd., M. Hum.



3. Anggota : Drs. Zainul Arifin Aliana



4. Anggota : Dr. H. Subadiyono, M. Pd.

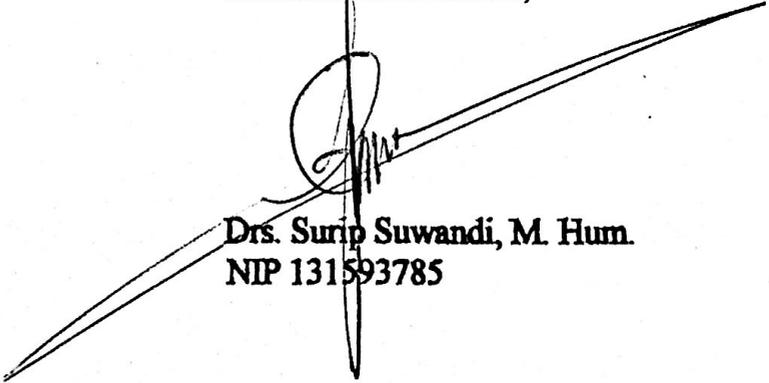


5 Anggota : Santi Oktarina, S. Pd., M. Pd.



Inderalaya, 29 Juli 2008

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia dan Daerah,



Drs. Surip Suwandi, M. Hum.
NIP 131593785

Karya tulis ini kupersembahkan kepada

- ❖ *Bapak yang menjadi bayang dalam perjalanan hidupku & kerinduanku.*
- ❖ *Ibu yang demi rasa cintanya telah bartarung nyawa untuk kehidupanku.*
- ❖ *Bapak yang selalu menanti kelulusanku.*
- ❖ *Nyai dan Yai yang juga selalu menyayangi dan mendoakanku.*
- ❖ *Adindaku Kiki dan Iin yang selalu mengharapkan keberhasilanku.*
- ❖ *Adindaku almarhumah Savira.*

Semoga Allah menyatukan kita di surga-Nya.

Motto

"...Maka nikmat Tuhan kamu yang manakah yang kamu dustakan?

(Ar-Rahman: 13)"

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ar-Rahman yang selalu memberikan nikmat, menolong, dan menenangkan hati sehingga karya tulis ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam teriring kepada kekasih Allah Nabi Muhammad Saw.

Terima kasih atas kesabaran dan kebaikan hati Ibu Dra. Hj. Zahra Alwi, M. Pd. dan Ibu Ernalida, S. Pd., M. Hum. sebagai pembimbing selama penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada dekan FKIP Unsri yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi penulisan skripsi ini. Terima kasih kepada kepala sekolah dan para guru SMP Muhammadiyah 7 Palembang yang telah mengizinkan dan membantu pelaksanaan penelitian penulis.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada para bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah hingga terselesainya skripsi ini, semoga ilmu yang diberikan ini berkah dan bermanfaat. Terima kasih kepada Bu Mis, Pak Suratini, dan Kak Man yang telah membantu mengurus administrasi penulisan skripsi ini.

Terima kasih kepada *Mama Yanto* dan *Mama Dodo'* yang turut membantu membiayai kuliah. Kak Eed dan Kak Iwan yang sudah ikhlas meminjamkan printer dan seluruh anggota keluarga besar H. Basturi yang telah memberi semangat dan doa.

Terima kasih kepada Aan Sri Watini, Ferawati, Ratih Utami, Dina Novita, Eny Zuliawaty, Rizky Rahmiansih dan semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, khususnya angkatan 2004 yang telah memberikan motivasi. Terima kasih untuk semua kenangan canda dan tawanya.

Terima kasih untuk teman-teman di HMPSBI, BPMF, dan Barokah atas kerjasama dan kepercayaannya. Terima kasih untuk adik-adik yang pernah diajar selama KKN, PPL, dan penelitian atas senyum dan doa tulusnya.

Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat untuk pengajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah dan pengembangan ilmu pengetahuan.

Palembang, 24 Juli 2008

Penulis,

(DINI)

DAFTAR ISI

Halaman

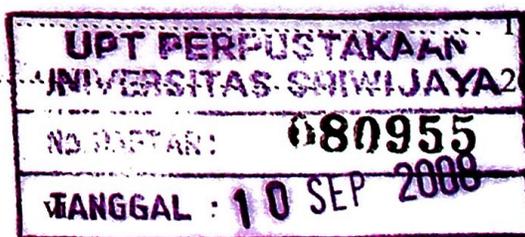
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GRAFIK	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 6

2.1 Berbicara	6
2.2 Tujuan Berbicara	7
2.3 Pembelajaran Berbicara dalam KTSP di SMP	7
2.4 Pentingnya Pembelajaran Berbicara bagi Siswa	9
2.5 Aspek Penilaian Berbicara	11
2.6 Model <i>PBL</i>	14
2.7 Kelebihan Model <i>PBL</i>	
2.8 Model Konvensional	



2.9 Anggapan Dasar	21
2.10 Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1 Metode Penelitian	23
3.2 Desain Penelitian	23
3.3 Variabel Penelitian	24
3.4 Definisi Operasional Variabel	24
3.5 Lokasi dan Populasi Penelitian	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6.1 Tes Lisan.....	25
3.6.2 Observasi.....	30
3.6.3 Angket.....	31
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data	32
3.7.1 Uji Normalitas Data Tes	32
3.7.2 Uji Homogenitas Data Tes.....	32
3.8 Teknik Analisis Data	33
3.8.1 Tes Lisan	33
3.8.2 Observasi.....	37
3.8.3 Angket	38
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian	39
4.1.1 Tes Lisan	39
4.1.1.1 Hasil Tes Awal (Pretes)	39
4.1.1.2 Hasil Tes Akhir (Postes)	43
4.1.1.3 <i>Gain Score</i> (Skor Keefektifan)	48
4.1.1.4 Uji Persyaratan Analisis Data	53
4.1.1.5 Pengujian Hipotesis	55

4.1.2 Observasi	56
4.1.2.1 Keaktifan Gerak	56
4.1.2.2 Keaktifan Menulis	61
4.1.2.3 Keaktifan Lisan	65
4.1.2.4 Keaktifan Visual	69
4.1.2.5 Keaktifan Emosional	73
4.1.2 Angket.....	78
4.2 Pembahasan	81
4.2.1 Pembahasan Hasil Tes Lisan	81
4.2.2 Pembahasan Hasil Observasi	83
4.2.3 Pembahasan Hasil Tes Angket	85
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	87
5.1 Kesimpulan	87
5.2 Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar KTSP SMP Kelas VII	9
2. Langkah-Langkah Pembelajaran Model PBL	18
3. Langkah-Langkah Pembelajaran Model Konvensional	20
4. Populasi Penelitian	25
5. Tabel Interpretasi Nilai r^*	27
6. Aspek Penilaian Berbicara	27
7. Tabel Rumus Chi Kuadrat Uji Homogenitas	32
8. Tabel Konversi Nilai Observasi	37
9. Tabel Konversi Nilai Angket	38
10. Tabel Distribusi Frekuensi skor Pretes Kelompok Kontrol	39
11. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Pretes Kelompok Eksperimen	42
12. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Kontrol	44
13. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Postes Kelompok Eksperimen	47
14. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Keefektifan Kelompok Kontrol	49
15. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Keefektifan Kelompok Eksperimen .	51
16. Tabel Uji Homogenitas	54

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
1. Perbandingan Keaktifan Gerak pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen....	60
2. Perbandingan Keaktifan Menulis pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen..	65
3. Perbandingan Keaktifan Lisan pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	69
4. Perbandingan Keaktifan Visual pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen.....	73
5. Perbandingan Keaktifan Emosional pada Kelompok Kontrol dan Eksperimen	78

DAFTAR GAMBAR

1. Pemberian Perlakuan Pada Model Konvensional.....	126
2. Pemberian Perlakuan Pada Model <i>PBL</i>	126
3. Pemberian Pretes.....	127
4. Buku Teks yang digunakan pada Perlakuan di Kelompok Kontrol.....	127

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Transkripsi pada Saat Pretes di Kelas Kontrol.....	91
2. Transkripsi pada Saat Pretes di Kelas Eksperimen.....	93
3. Transkripsi pada Saat Postes di Kelas Kontrol.....	95
4. Transkripsi pada Saat Postes di Kelas Eksperimen.....	97
1. Lembar Penilaian Pretes pada Kelas Kontrol.....	99
2. Lembar Penilaian Pretes pada Kelas Eksperimen	100
3. Lembar Penilaian Postes pada Kelas Kontrol.....	101
4. Lembar Penilaian Postes pada Kelas Eksperimen.....	102
5. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelas Kontrol.....	103
6. Data Mentah Hasil Penelitian pada Kelas Eksperimen.....	104
9. Tabel Distribusi Kuadrat Chi.....	105
10. Tabel Distrubusi t.....	106
11. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen	107
12. Lembar Observasi Keaktifan Siswa Kelas Eksperimen	116
13. Pengkodingan Jawaban Angket Tertutup	124
14. Angket yang Sudah Diisi Siswa.....	125
15. RPP Kelas Kontrol	137
16. RPP Kelas Eksperimen	135
17. Daftar Pertanyaan dan Jawaban Wawancara	155
18. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	159
19. Surat Keputusan Pembimbingan Skripsi	160
20. Kartu Bimbingan Skripsi.....	161

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan model *PBL* dalam pembelajaran berbicara bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Palembang. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-experimental-research*) dengan desain *Control group pre-test-post-test*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik tes lisan, teknik angket, dan observasi. Populasi penelitian berjumlah 56 siswa. Untuk menggolongkan siswa ke dalam kelompok kontrol dan eksperimen, peneliti menggunakan *purposive sample* sehingga didapatkan rincian 22 siswa kelas 8.1 (kelompok kontrol) yang menggunakan model konvensional dan 22 siswa kelas 8.2 (kelompok eksperimen) yang menggunakan model *PBL*. Hipotesis penelitian ini adalah ada perbedaan kemampuan berbicara siswa yang diajar menggunakan model *PBL* dengan siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Pengujian hipotesis hanya dilakukan pada data tes lisan yang sebelumnya telah diuji normalitas dan homogenitas datanya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil perhitungan uji *t* (*t test*) berdasarkan *gain score*, diketahui $t_{hit} = 3,25$ lebih besar dari $t_{tab} 2,68$ dengan taraf signifikansi 5%. Dengan demikian H_a yang menyatakan ada perbedaan kemampuan berbicara antara siswa yang diajar menggunakan model *PBL* dengan siswa yang menggunakan model konvensional terbukti benar. Skor keefektifan kelas eksperimen yang menggunakan model *PBL* lebih tinggi dibanding skor keefektifan kelompok kontrol yang menggunakan model konvensional yaitu, kelompok eksperimen memiliki skor lebih besar 26 dari kelompok kontrol. Begitu juga dengan skor keefektifan rata-rata, kelompok eksperimen memiliki skor lebih besar 16,37 dibanding kelompok kontrol, dengan demikian diketahui bahwa perlakuan model *PBL* lebih efektif dari pada model konvensional. Berdasarkan hasil observasi yang tiap indikator telah dihitung nilai rata-ratanya dan telah dikonsultasikan ke tabel kriteria nilai, diketahui bahwa model *PBL* mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa dari segi gerak, menulis, lisan, visual, dan emosional. Selain itu berdasarkan hasil angket yang juga telah dihitung nilai rata-ratanya dan telah dikonsultasikan ke tabel kriteria nilai, diketahui bahwa model *PBL* sangat efektif membantu siswa untuk lebih mudah mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi dengan baik dan memecahkan masalah.

Kata-kata kunci : keefektifan, model *PBL*, pembelajaran berbicara, siswa kelas VIII

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pada dasarnya kemampuan berbicara sudah dipelajari dan dimiliki siswa sebelum masuk sekolah. Dalam menyampaikan hal-hal yang sederhana, berbicara suatu masalah bagi siswa melainkan ketika siswa mulai berbicara untuk mengungkapkan, menerima, bahkan menolak suatu pemikiran secara lisan dalam situasi dan kondisi tertentu, berbicara memiliki tingkat kesulitan yang tinggi (Munawaroh, 2007:9). Hal inilah yang menjadikan perlunya pembelajaran keterampilan berbicara di sekolah.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dijelaskan, bahwa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, berbicara merupakan salah satu dari 4 komponen keterampilan berbahasa yang harus dimiliki dan dikuasai siswa selain mendengarkan, membaca, dan menulis (Tim Pustaka Yustisia, 2007:87). Munawaroh (2007:6) juga mengatakan bahwa para siswa dalam proses pendidikannya dituntut terampil berbicara. Mereka harus dapat mengekspresikan pengetahuan yang telah mereka miliki secara lisan. Mereka pun harus terampil mengemukakan pendapat, mengajukan pertanyaan, mendapatkan informasi, menjelaskan persoalan dan cara pemecahannya. Sesuai dengan salah satu SK (Standar Kompetensi) pembelajaran berbicara pada KTSP tingkat SMP Kelas VIII adalah siswa dapat mengemukakan pendapat, perasaan, dan informasi yang dimilikinya secara lisan (Depdiknas, 2006:239).

Namun, kenyataan yang didapat dari hasil wawancara peneliti terhadap Afrizal, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Palembang pada tanggal 22 Februari 2008, menyatakan bahwa siswa yang diajarnya masih mengalami kesulitan untuk berkomunikasi secara lisan dalam situasi formal di kelas—ketika guru menyampaikan pertanyaan, tidak ada siswa yang memiliki keberanian untuk menjawab.

Demikian juga ketika guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi ajar yang belum dimengerti. Selain itu siswa juga masih sering berbicara kepada guru dan temannya dengan menggunakan bahasa Melayu dialek Palembang saat pembelajaran berbicara berlangsung.

Hasil wawancara peneliti pada hari yang sama kepada Linda, siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 7 Palembang yang menduduki peringkat 1 di kelas juga mengatakan bahwa dalam pembelajaran berbicara di kelas biasanya yang mendominasi pembicaraan adalah siswa peringkat 1, 2, dan 3 saja. Selain itu terungkap juga bahwa pembelajaran berbicara yang mereka terima selama ini belum banyak membantu dalam mengembangkan kemampuan berbicara.

Dari hasil wawancara juga diketahui bahwa model yang digunakan dalam pembelajaran berbicara siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 7 Palembang adalah dengan menggunakan model konvensional. Setiap kelompok terdiri dari 4—5 siswa. Mereka akan membuat teks percakapan diskusi mengenai suatu kegiatan. Setelah selesai, tiap kelompok membacakan teks percakapan tersebut di depan kelas, lalu kelompok yang lain menanggapi. Diakui oleh guru (Afrizal) dan siswa (Linda) kekurangan model konvensional pembelajaran berbicara yang diterapkan di sekolah adalah siswa pada saat berbicara terpaku pada teks percakapan tersebut. Saat tiba sesi menanggapi dari kelompok yang lain yang mengemukakan pendapatnya yang mendominasi pembicaraan adalah siswa yang telah memiliki kemampuan berbicara lebih, sementara yang memiliki kemampuan berbicara kurang pada umumnya diam saja, ketika guru memancing siswa untuk berbicara mereka diam, walaupun ada yang berbicara mereka pada umumnya masih menggunakan bahasa Melayu dialek Palembang.

Lampiran Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 23 Tahun 2006 Tanggal 23 Mei 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) Satuan Pendidikan tingkat SMP dijelaskan pada No. 20 adalah siswa dapat menunjukkan keterampilan berbicara. Selain itu dalam SKL No. 9 dijelaskan bahwa siswa dapat menunjukkan kemampuan menganalisis dan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berlandaskan alasan itulah peneliti menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran berbicara. Selain itu, di dalam model *PBL* terdapat 5 fase dan salah satu fasenya adalah pengembangan dan penyajian artifak, pada fase inilah model *PBL* dan pembelajaran berbicara sangat berkaitan erat karena siswa akan dilatih untuk menyajikan pemecahan masalahnya melalui presentasi. Model *PBL* menurut Gardner (2007:1) merupakan alternatif menarik untuk pembelajaran kelas tradisional. Dengan *PBL*, guru menghadirkan sebuah masalah, bukan ceramah, tugas, latihan, bahkan catatan. Di sini siswa akan belajar menjadi aktif, dalam pengertian bahwa menemukan dan memecahkan masalah akan menjadi sebuah kebutuhan bagi mereka. Menurut pengertiannya model *PBL* adalah model pembelajaran berdasarkan masalah. Kelebihan model ini adalah siswa tidak terpaku pada wacana yang ada di buku teks, melainkan mereka diajak untuk berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah yang ada dalam lingkup kehidupan di sekitar siswa.

Masalah yang dipilih adalah tipe *practical problem solving*. *Practical problem solving* adalah salah satu dari tiga jenis masalah yang ada dalam *Problem based learning* dengan tujuan agar siswa bisa menerapkan solusi dalam masalah kehidupan nyata mereka. Peneliti sengaja memilih masalah yang ada di kehidupan di sekitar siswa sehingga siswa tidak merasa asing lagi dan akan lebih mudah mengungkapkan idenya karena ini menyangkut masalah di kehidupan siswa sendiri.

Penerapan model *PBL* ini, diawali dengan guru memberikan suatu masalah kepada siswa. Kemudian guru membentuk siswa dalam kelompok diskusi yang terdiri dari 3—4 orang. Siswa yang telah dibentuk kelompok, berdiskusi mencari penyebab masalah tersebut dari hal-hal yang telah mereka alami. Setelah mereka menemukan penyebabnya mereka lalu diarahkan untuk mencari solusi (pemecahan masalah tersebut). Pemecahan masalah itu mereka salin pada alat peraga berupa charta yang dibuat dari kertas karton berwarna yang telah dibagikan dan ditulis dengan 3 spidol warna. Setiap kelompok akan dipilih secara acak untuk presentasi menyampaikan solusi (pemecahan masalah di depan kelas) lalu kelompok yang lain menanggapi. Setiap anggota kelompok wajib berbicara menyampaikan solusi.

Dari katalog skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah FKIP Unsri (12 Februari 2008), peneliti mengetahui bahwa penerapan model *PBL* dalam pembelajaran berbicara belum pernah diterapkan.

Peneliti memilih menerapkan model pembelajaran pada penelitian eksperimen karena menurut Kismanto (2002:6) model pengajaran merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tingkat keefektifan pengajaran berbicara dan sangat lentur untuk dirancang dengan sengaja serta mudah dimodifikasi dalam proses pembelajaran.

Alasan peneliti memilih SMP Muhammadiyah 7 Palembang karena diketahui bahwa model *PBL* belum pernah diterapkan di sekolah tersebut. Selain itu, sebelumnya peneliti berniat melakukan penelitian pada SMP 9 Palembang (SMP yang terakreditasi "A"), tetapi ternyata setelah diobservasi rata-rata siswa di sana memiliki kemampuan berbicara yang baik. Selain itu standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diterapkan adalah 70. Sementara dari hasil wawancara peneliti kepada guru (Afrizal) dan siswa SMP Muhammadiyah 7 Palembang (Linda) diketahui bahwa rata-rata siswa belum memiliki kemampuan berbicara yang baik, standar KKM yang diterapkan pun 60; serta model pembelajaran berbicara yang diterapkan di SMP Muhammadiyah 7 Palembang selama ini belum mampu membuat semua siswa terlibat aktif dalam kegiatan berbicara. Alasan lainnya adalah SMP Muhammadiyah 7 Palembang merupakan sekolah yang terakreditasi "B" yaitu baik yang merupakan standar sedang untuk pengukuran suatu penelitian, selain itu jumlah kelas VIII yang hanya terbagi menjadi 2 kelas (VIII.1 dan VIII.2) memudahkan peneliti melakukan penelitian eksperimen yang melibatkan seluruh populasi (berdasarkan jumlah wilayahnya), (Arikunto, 2006:130).

1.2 MASALAH

Masalah dalam penelitian ini adalah apakah model *Problem Based Learning (PBL)* efektif digunakan dalam pembelajaran berbicara bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Palembang.

1.3 TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan keefektifan model *Problem Based Learning (PBL)* dalam pembelajaran berbicara bagi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Palembang.

1.4 MANFAAT

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua, yakni manfaat teoretis dan manfaat praktis. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada model pembelajaran berbicara. Sedangkan secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh para guru dalam pembelajaran berbicara dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)*.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Arman. 2007. *Keterampilan Berbicara Rhetorika dan Berbicara Efektif*.
<http://www.google.co.id/search?q=pengertian+berbicara&hl=id&start=20&sa=N>.
Diakses tanggal 20 November 2007.
- Aidi, Riswan. 2007. *Kemampuan Siswa Menyelesaikan Soal-Soal Pemecahan Masalah Melalui Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction) di kelas VIII. 1 SMP N 15 Palembang*. Inderalaya: skripsi sarjana FKIP Unsri.
- Apriani, Heni Kartika. 2007. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Diskusi terhadap Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS Terpadu di SMPN 2 Palembang*. Inderalaya: skripsi sarjana FKIP Unsri.
- Arsjad, dkk. 1991. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ary, Donald. Dkk. 1998. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Beyer, Barry K. 1991. *Teaching Thinking Skill A Handbook for Elementary School Teachers*. Ally and Bacon. USA
- Dasna, I Wayan. 2007. *Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*.
<http://lubisgrafura.wordpress.com/2007/09/19/pembelajaran-berbasis-masalah/>
Diakses 23 Februari 2008.
- Dawud, dkk. 2004. *Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SMA Kelas XI*. Jakarta: Erlangga.
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Djamarah, dkk. 2002. *Strategi Belajar dan Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Frans. 2007. *Problem Based Learning (PBL)*.
<http://kursusinggris.wordpress.com/category/speaking/> Diakses 28 November 2007.

- Gardner, John W. 2007. *Problem-based Learning is an Exciting Alternative to Traditional Classroom Learning*. <http://www.studygs.net/pbl.htm> Diakses 28 November 2007.
- Hatipah. 2004. *Keefektifan Metode Gambar (Visual) dalam Pembelajaran Menulis Siswa Kelas 3 SMPN 1 Tanjung Agung*. Inderalaya: Skripsi sarjana FKIP Unsri.
- Johnson, Elaine B. 2007. *Contextual Teaching & Learning*. Bandung: Mizan Learning Center.
- Keraf, Geroy. 2001. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kismanto. 2002. *Keefektifan Metode Iqro dan Metode Eja/Bunyi dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD N 250 Sako Kota Palembang*. Tesis Pendidikan Bahasa. Palembang: Pascasarjana Unsri.
- Munawaroh, Cluwuk. 2007. *Modul 4 Hakikat Berbicara*. <http://gumawangcity.blogspot.com/2007/04/hakikat-berbicara.html>. Diakses tanggal November 2007.
- Nazir. 2005. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pasti, Y. Priyono. 2005. *Menuju Pendidikan Demokratis – Humanistik*. <http://www.kompas.com/kompas-cetak/0507/23/didaktika/1916660.htm>. Diakses tanggal 20 November 2007.
- Singarimbun, dkk. 1995. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: Lembaga Penelitian, Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial.
- Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suyatno. 2008. *Beda Strategi, Model, Pendekatan, Metode, dan Teknik Pembelajaran*. <http://klubguru.com/view.php?subaction=showfull&id=1204508819&archived=&start from=&ucat=2&>
- Tarigan, Henry Guntur. 1983. *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Pustaka Yustisia. 2007. *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan)*. Yogyakarta: Pustaka Yustisia.

UII. 2007. *PBL*. <http://uii.ac.id/index.asp?u=710&b=1&u=1&j=1&id=8>. Diakses tanggal 20 November 2007.

Utami, dkk. 2004. *Pengaruh Metode Collaborative Learning dan Problem Based Learning terhadap Pemahaman Materi Kuliah*. Jakarta: Laporan akhir metodologi penelitian mahasiswa fakultas ilmu computer UI

Woods. 1996. *Problem-based Learning, Especially in The Context of Large Classes*. <http://www.chemeng.mcmaster.co/pbl/pbl.htm> Diakses tanggal 10 November 2007.

Yones P. 2008. *Contoh Proposal PTK Pendidikan: Penggunaan Pendekatan Pragmatik dalam Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara bagi Siswa SMPN 3 Tarakan, Kalimantan Timur*. <http://massofa.wordpress.com/2008/01/11/contoh-proposal-ptk-pendidikan/>. Diakses tanggal 25 Januari 2008.

Ziladewi. 2006. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Siswa Kelas IV A SD N Kenten Kecamatan Talang Kelapa Kabupaten Banyuasin melalui Model Two Minute Conversations*. Palembang: skripsi sarjana FKIP Unsri.

Zulharman. 2007. *Problem Based Learning (PBL)*. <http://zulharman79.wordpress.com/2007/07/15/problem-based-learning-pbl/>. Diakses 10 November 2007.

Zwiers, Jeff. 2004. *Developing Academic Thinking Skill in Grades 6-12: A handbook of Multiple intelligence Activities*. International Reading Assosiation. USA